BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Dalam Program *Zero Waste* Di Kota Serang dapat penulis simpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dapat dikatakan cukup efektif, maka dapat ditarik empat kesimpulan, yaitu:

1. **Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Dalam Program *Zero Waste* yaitu:**

   Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Dalam Program *Zero Waste* dalam menyosialisasikan program *zero waste* adalah dengan melakukan komunikasi sosial dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat baik ditingkat Kelurahan maupun Kecamatan. Selain itu komunikasi yang dilakukan ini berupa komunikasi koresif berupa pemberian sanksi atau denda guna merubah perilaku, opini dan cara berfikir masyarakat Kota Serang. Adapaun komunikasi berbasis lingkungan yang dilakukan

DLH Kota Serang diawali dengan melakukan pendekatan kepada aparatur RT dan RW setempat seperti ketua RT, Lurah, Camat dan perkumpulan ibu-ibu rumah tangga (melalui bank sampah) dengan cara pendekatan konseptual dan terstruktur. Tidak hanya itu komunikasi lingkungan dalam penerapan program *Zero Waste* melalui *Waste Collecting Point* (WCP) atau bank sampah oleh DLH Kota Serang juga memanfaatkan *Cleaning Leader* seperti ketua/direktur bank sampah di setiap Kecamatan Serang sebagai perantara antara DLH Kota Serang dengan masyarakat.

Dalam komunikasi lingkungan ini DLH Kota Serang menyampaikan pesan edukasi/pendidikan seperti memilah sampah, kurangi sampah, membuang sampah pada tempatnya yang dimana telah disediakan TPS yakni Tempat Pembuangan Sementara di titik yang telah ditentukan, serta menyampaikan kegunaan jenis sampah agar bisa didaur ulang kembali, sehingga menjadi salah satu penunjang ekonomi masyarakat Kecamatan Serang, terutama masyarakat perkampungan yang ada di Kecamatan Serang.

2. Kendala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Dalam Menyosialisasikan Program *Zero Waste*

Adapun kendala pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang dalam melakukan komunikasi berbasis lingkungan untuk program *Zero Waste* kepada masyarakat ialah adanya keterbatasan tenaga ahli atau SDM dalam bidang komunikasi, terbatasnya dana atau keuangan untuk terselenggaranya program ini serta minimnya kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap peraturan yang telah dibuat baik di tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten atau Kota Serang. Kendala lain juga berupa keterbatasan sarana dan prasarana serta pembiayaan yang belum memadai sesuai pelaksanaan program *Zero Waste*.

3. Faktor Penghambat Proses Komunikasi Lingkungan Dalam Program *Zero Waste* di Kota Serang berdasarkan faktor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor Internal

1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tenaga penyuluh

2. Terbatasnya anggaran pemerintah
3. Kurangnya fasilitas berupa armada/kendaraan pengangkut sampah

b. Faktor Eksternal

1. Minimnya kesadaran masyarakat akan peduli lingkungan
2. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih terus dilakukan masyarakat (hambatan kultural)
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan dampak dari membuang sampah di sembarang tempat

4. Faktor Pendukung Proses Komunikasi Lingkungan Dalam Program *Zero Waste* di Kota Serang berdasarkan faktor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor Internal

1. Memberikan pesan pendidikan/edukasi mengenai pelestarian lingkungan
2. Membimbing dan membina langsung dalam pembuatan komposter melalui pembuatan biopori

b. Faktor Eksternal

1. Keterbukaan masyarakat terhadap sosialisasi yang dilakukan DLH Kota Serang dengan tim Bank Sampah

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran agar kajian ini dapat terealisasikan, maka diajukan beberapa saran baik kepada pemerintah Kota Serang, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang dan masyarakat Kota Serang, khususnya yang ada di Kecamatan Serang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Serang

   Bagi pemerintah Kota Serang, agar senantiasa memberikan dukungan baik sarana dan prasarana, pendanaan dan penegakan peraturan yang tegas berupa kontrol sosial kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup, kebersihan dan keindahan Kota Serang sebagaimana yang tercantum dalam perundang-undangan daerah.

2. Bagi DLH Kota Serang

   a. Diharapkan untuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang agar terus meningkatkan kualitas dan kuantitas para pegawainya dalam menjalankan berbagai program yang telah dibuat, khususnya pegawai yang memiliki kompetensi dalam bidang komunikasi dengan masyarakat. Sehingga apa yang dicita-citakan dapat terealisasikan dengan optimal.

   b. Adanya Tim Kreatif yang bertugas secara spesifik dalam mengonsep ide-ide kreatif melalui pembuatan desain pamphlet, brosur, dan bentuk lain dalam menyosialisasikan dan menginformasikan secara lebih meluas di media sosial. Sehingga mampu dipublikasikan secara rutin mengenai kegiatan sosialisasi program *zero waste* yang telah dilakukan DLH Kota Serang dan berupa himbauan agar masyarakat disiplin mengelola sampah yang berasal dari sampah rumah tangga.

   c. Terkait hambatan terbatasnya sumber daya manusia sebagai tenaga penyuluh yang berprofesi dalam bidang

komunikasi agar sosialisasi yang dilakukan sekurang-kurangnya mampu tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Masyarakat Umum

Teruntuk masyarakat, agar senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang dengan cara bekerjasama menjaga lingkungan hidup, kebersihan dan keindahan Kota Serang dengan tidak membuang sampah sembarangan.